

SKRIPSI

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN
DI DESA PA'AU KABUPATEN BANJAR**

Oleh

RAHMAWATI



FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2023

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN
DI DESA PA'AU KABUPATEN BANJAR**

Oleh

**RAHMAWATI
1910611120027**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program
Studi Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

Judul Penelitian : Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan di Desa Pa'au Kabupaten Banjar
Nama Mahasiswa : Rahmawati
NIM : 1910611120027
Minat Studi : Manajemen Hutan

Menyetujui,
Komisi Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Asysvifa, S.Hut, M.P.
NIP. 197804122002122003



Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut, M.P.
NIP. 197203291999031001

Penguji

Penguji



Dra. Eny Dwi Pujawati, M. Si.
NIP. 196704101992032001



Ir. Muhammad Faisal Mahdie, M.P.
NIP. 196112061988031004

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan

Dekan
Fakultas Kehutanan



Yunarti, S.Hut., M.Si.
NIP. 197803022003122004



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka. Apabila kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2023



Rahmawati

RINGKASAN

RAHMAWATI. “Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan di Desa Pa’au Kabupaten Banjar”. Atas bimbingan dari Ibu Asyisyifa, S.Hut, M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut, M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

Desa Pa’au masuk kategori desa wisata yang dikembangkan Dinas Kehutanan Provinsi Kalsel (UPT Taman Hutan Raya) Sultan Adam, disamping desa wisata juga dikembangkan kerja sama pengelolaan kawasan hutan melalui skema perhutanan sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan, hutan yang berada di Desa Pa’au masuk kedalam kawasan hutan konservasi. Masyarakat adat yang bermukim disepanjang kawasan pegunungan meratus di Provinsi Kalimantan Selatan memiliki kekayaan seni budaya warisan nenek moyang (leluhur) yang masih tetap dipertahankan hingga saat ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Mengkaji aspek superstruktur ideologis pada kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan hutan di Desa Pa’au Kabupaten Banjar, mengkaji aspek struktur sosial pada kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan hutan di Desa Pa’au Kabupaten Banjar dan mengkaji aspek infrastruktur material pada kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan hutan di Desa Pa’au Kabupaten Banjar.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu memberikan informasi baru kepada pembaca maupun akademisi untuk menambah informasi tentang ilmu sosial serta pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pengelolaan hutan dan pemanfaatan hutan yang berkelanjutan yang berbasis nilai budaya dan kearifan lokal. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif etnografi dengan tehnik penentuan *purposive* dengan jenis data kualitatif serta sumberdata primer dan sekunder dengan tehnik pengumpulan data observasi dan wawancara, wawancara dilakukan dengan pihak kepala adat, kepala Desa Pa’au, ketua POKDARWIS, ketua kelompok tani, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan kepala UPT Tahura atau yang bertugas mendampingi masyarakat Desa Pa’au, serta masyarakat umum wanita dan pria.

Hasil penelitian menunjukkan superstruktur ideologis yang ada di Desa Pa'au terdapat tradisi/ritual adat yang masih dipertahankan hingga saat ini oleh masyarakat di Desa Pa'au terdapat 6 tradisi yaitu: *Membangun menayu* yang dilaksanakan pada bulan Oktober-Maret, tradisi *manyuar* yang dilakukan pada bulan Januari-Desember, tradisi *manugal* yang dilakukan pada bulan November-Desember, tradisi *merabun banih* yang dilaksanakan pada bulan April-Mei, tradisi *betapung tawar* dilaksanakan pada bulan Mei-Juni, tradisi ritual *sesarahan hutan* yang dilakukan pada bulan Oktober-September (malam purnama). Kepercayaan terhadap makhluk gaib, pantangan (larangan) dan legenda masih dianut oleh masyarakat di Desa Pa'au. Pengetahuan lokal masyarakat Desa Pa'au meliputi pengelolaan hutan dengan meramu hasil hutan yaitu hasil hutan kayu dan non kayu, kebun hutan (*forest garden*) dengan tanaman buah dan tanaman bawah, berladang dan pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat.

Struktur sosial yang ada di Desa Pa'au dikarenakan adanya akulturasi budaya membuat adanya perbedaan dari fungsi dan struktur lembaga adat pada masyarakat yang mendiami pegunungan Meratus pada umumnya. Di Desa Pa'au lembaga adat terdiri dari pembina, penasihat kepala adat, sekretaris, bendahara, dan bidang pemberdayaan masyarakat. Lembaga desa yang ada di desa Pa'au sama dengan lembaga desa pada umumnya yaitu terdiri dari kepala desa, sekretaris, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan dan pelatihan, kepala urusan umum dan perencanaan, kepala urusan keuangan dan bendahara, dan kepala lingkungan. Terdapat aturan yang berkaitan dengan hutan yaitu dilarang memasuki hutan bagian dalam 3 hari sebelum dilakukan ritual *sesarahan hutan* dan 7 hari setelah dilaksanakan ritual *sesarahan hutan* namun tidak ada sanksi dari lembaga adat atau masyarakat di desa apabila ada yang melanggar.

Infrastruktur material di Desa Pa'au pada pengelolaan hutan yang dilakukan masyarakat melakukan dengan berladang dan berkebun hutan (*forest garden*). Meramu hasil hutan dengan memanfaatkan hasil hutan kayu seperti kayu ulin, meranti dan sungkai. Memanfaatkan hasil hutan non kayu seperti madu, rotan, bambu dan gaharu yang diambil getahnya. Serta berburu dengan hewan yang biasa diburu yaitu burung, kijang, pilanduk (kancil) dan rusa. Kebun hutan (*forest garden*) dilakukan dengan pemanfaatan lahan yang sudah tidak produktif lagi untuk

dijadikan kebun hutan dengan ditanami berbagai jenis buah-buahan dan tanaman bawah. Berladang (*bahuma*) yang dilakukan masyarakat di Desa Pa'au dilakukan dengan pola perladangan *gilir balik*. Adanya akulturasi budaya yang ada di Desa pa'au diakibatkan karena suatu proses sosial yang timbul manakala budaya yang terdahulu yaitu budaya suku Dayak Kayutangi dihadapkan dengan budaya suku Banjar yang pada akhirnya kedua budaya tersebut menyatu namun tidak menghilangkan ciri khas kebudayaan itu sendiri.

RIWAYAT HIDUP

RAHMAWATI. Lahir pada hari Jumat di kota Martapura pada tanggal 27 Juli 2001 yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dengan Ayah bernama Bernad Wijaya, Ibu Rina Herda, dan kakak pertama bernama Rido Saputra dan kakak kedua bernama Farida Susanti.

Penulis memulai pendidikan formal di TK Nusa Indah pada tahun 2007 lalu melanjutkan ke SDN Indrasari 1 (2008-2013). Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Martapura (2013-2016) dan melanjutkan ke SMA Negeri 2 Martapura (2016-2019). Selama menempuh pendidikan, penulis pernah menjadi anggota Paskibra di SMPN 3 Martapura dan SMAN 2 Martapura serta aktif mengikuti kegiatan Pramuka, di SMP penulis pernah mengikuti lomba FORDA dan memperoleh juara 1 dan berlanjut ke FORNAS III sebagai perwakilan Kalimantan Selatan di tahun 2015, dan pada tahun 2017 penulis kembali mengikuti lomba FORDA dan memperoleh juara 1 dan mewakili Kalimantan selatan di FONAS IV dan memperoleh juara 3.

Setelah lulus dari SMAN 2 Martapura tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Strata-1 di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dengan Minat Studi Manajemen Hutan melalui jalur SNMPTN. Penulis juga terdaftar sebagai salah satu penerima beasiswa dari Yayasan Adaro Bangun Negeri PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dengan nama beasiswa *Indonesia Bright Future Leader (IBFL)* Batch kedua. Penulis telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2021 di KHDTK Mandiangin dan Kawasan MH2T. Tahun 2022, penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perum Perhutani Madiun. Tahun 2023, penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Pt.Inhutani I Kotabaru. Penulis pernah menjadi anggota BEM Fakultas di tahun 2022.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah dengan judul “Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan di Desa Pa’au Kabupaten Banjar” atas bimbingan dari Ibu Asysyifa,S.Hut,M.P selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dr.Ir.H.Hafizianor,S.Hut,M.P selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Penulis memanjatkan Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN DI DESA PA’AU KABUPATEN BANJAR**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Asyisyifa, S. Hut, M.P. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S. Hut, M.P. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga dan teman-teman Fakultas Kehutanan yang selalu memberikan do’a dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan setimpal kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan kelancaran kepada penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini. Aamiin Ya Rabbalalamin.

Banjarbaru, Juni 2023

Rahmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
RINGKASAN	iii
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kearifan Lokal	4
B. Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat	7
C. Masyarakat Adat Kalimantan.....	9
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	12
A. Biofisik Lokasi Penelitian	12
B. Kondisi Sosial Lokasi Penelitian	13
IV. METODE PENELITIAN	18
A. Waktu dan Tempat Penelitian	18

B. Obyek dan Alat Penelitian	19
C. Prosedur Penelitian.....	19
D. Analisis Data	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Superstruktur Ideologis pada Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan di Desa Pa'au Kabupaten Banjar	28
B. Struktur Sosial pada Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan di Desa Pa'au Kabupaten Banjar.....	48
C. Infrastruktur Material pada Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan di Desa Pa'au Kabupaten Banjar	54
VI. PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Komponen yang Membentuk Sistem Sosiokultural Masyarakat.....	6
2. Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam Penelitian.....	23
3. Data Informan Masyarakat di Desa Pa'au	27
4. Nama-nama Tradisi yang ada di Desa Pa'au	38
5. Tanaman Obat Tradisional.....	46
6. Jenis padi.....	47
7. Jenis pohon.....	48
8. Jenis-Jenis Hasil Hutan Kayu (HHK)	56
9. Jenis-Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).....	57
10. Jenis-Jenis Hewan Buruan	58
11. Jenis-Jenis Tumbuhan Kebun Hutan (<i>Forest Garden</i>).....	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kantor Pembakal Desa Pa'au.....	17
2. Peta Lokasi Penelitian di Desa Pa'au Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.....	18
3. Tahapan Proses Analisis Data.....	29
4. Ritual Adat <i>Sesarahan Hutan</i>	32
5. Balai Adat (Balai <i>Sesarahan Hutan</i>) di Desa Pa'au.....	33
6. Wawancara dengan Bapak Aspiani Alpawi.....	39
7. Batu <i>Balian</i> yang ada di Desa Pa'au.....	41
8. Wawancara dengan Masyarakat Umum dan Tokoh Pemuda.....	44
9. Obat Tradisional dari Daun Bandotan.....	47
10. Struktur Lembaga Adat.....	49
11. Struktur Lembaga Desa.....	51
12. Kegiatan Musyawarah di Kantor Desa.....	52
13. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Bapak Yusni.....	53
14. Pengelolaan Lahan Hutan.....	55
15. Hasil Kerajinan Tangan dari kayu Sungkai.....	57
16. Alat Berburu <i>Dum Duman</i> (Senjata Api Rakitan).....	58
17. Kebun Hutan (<i>Forest Garden</i>) yang ada di Desa Pa'au.....	59
18. Tempat Berladang Masyarakat Desa Pa'au.....	62
19. Kegiatan <i>Manugal</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	72
2. SK Lembaga Adat di Desa Pa'au.....	75
3. Pedoman Wawancara.....	78

